



PENGARUH *ENTREPRENEURIAL AGILITY* DAN *ENTREPRENEURIAL TRAITS* TERHADAP *DIGITAL ENTREPRENEURSHIP INTENTION* MAHASISWA

Puspa Tarti Saridiningrat

Universitas Siliwangi

Edi Afriza Fitriana

Universitas Siliwangi

Sri Hardianti Sartika

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: puspatarti10@gmail.com

Abstrak. *The purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurial agility and entrepreneurial traits on digital entrepreneurship intention partially and simultaneously. The research method used is the survey method. The sampling technique used is probability sampling with the two-stage cluster random sampling method. The results show that: 1) Entrepreneurial Agility has a positive and significant effect on Digital Entrepreneurship Intention with a significance value of $0.000 < 0.05$. 2) Entrepreneurial Traits have a positive and significant effect on Digital Entrepreneurship Intention with a significance value of $0.011 < 0.05$. 3) Entrepreneurial Agility and Entrepreneurial Traits have a simultaneous effect on Digital Entrepreneurship Intention as evidenced by $F_{count} 110.796 > F_{table} 3.05$ with a significance value of $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Entrepreneurship Intention; Agility; Traits.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* terhadap *digital entrepreneurship intention* secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *two stage cluster random sampling*. Hasil menunjukkan bahwa: 1) *Entrepreneurial Agility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Entrepreneurship Intention* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 2) *Entrepreneurial Traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Entrepreneurship Intention* dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. 3) *Entrepreneurial Agility* dan *Entrepreneurial Traits* berpengaruh secara simultan terhadap *Digital Entrepreneurship Intention* dibuktikan dengan $F_{hitung} 110,796 > F_{tabel} 3,05$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Entrepreneurship Intention; Agility; Traits.*

PENDAHULUAN

Istilah kewirausahaan mulai populer pada tahun 1980-an, meskipun konsep ini sebenarnya telah ada sejak abad ke-18. Richard Cantillon, seorang ekonom Prancis, pertama kali memperkenalkan konsep kewirausahaan dengan mengaitkan peran wirausahawan pada kemampuan mengambil risiko dalam kegiatan ekonomi atau bisnis ¹.

Pentingnya kewirausahaan didukung oleh peran strategisnya dalam perekonomian suatu negara. Menurut World Bank, suatu negara dapat dikategorikan sebagai negara maju jika setidaknya 4% dari penduduknya merupakan wirausaha. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2024 menunjukkan bahwa jumlah wirausaha mapan di Indonesia telah mencapai 5,01 juta, meningkat sebesar 2,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, di sisi lain, jumlah wirausaha pemula mengalami penurunan sebesar 0,9% sejak Agustus 2023, dengan total 51,55 juta orang. Meskipun terjadi penurunan, jumlah wirausaha pemula masih jauh lebih tinggi

¹ Rambat Lupiyoadi and Kurniawan, *TECHNOPRENEURSHIP* (Jakarta: Salemba Empat, 2021).

dibandingkan wirausaha mapan, yang menunjukkan adanya potensi besar bagi generasi muda untuk berwirausaha, khususnya dalam bisnis digital.

Perkembangan teknologi dan akses internet yang semakin luas membuka peluang besar bagi generasi muda untuk merintis usaha berbasis digital. Meskipun peluang tersebut semakin terbuka, tidak semua individu memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia bisnis digital. Berbagai tantangan seperti kurangnya kepercayaan diri, keterampilan kewirausahaan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, intensi untuk berwirausaha di bidang digital menjadi faktor penting yang menentukan apakah seseorang benar-benar bisa memanfaatkan peluang tersebut atau tidak. Untuk memahami lebih dalam tentang intensi wirausaha digital di kalangan mahasiswa, penelitian ini melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 81 mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2021. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun 88,8% responden antusias memulai bisnis digital dan 63,8% lebih memilih bisnis digital dibandingkan pekerjaan konvensional, namun hanya 33,75% yang memiliki strategi pemasaran digital dan 40,74% yang yakin dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dalam bisnis digital. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara antusiasme dan tindakan nyata dalam memulai bisnis digital, yang menyoroti pentingnya faktor *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* dalam mendorong intensi wirausaha digital.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki urgensi untuk menganalisis bagaimana *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* mempengaruhi *digital entrepreneurship intention* di kalangan mahasiswa. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, kemampuan adaptasi yang tinggi serta karakteristik kewirausahaan yang kuat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan bisnis digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, terutama dalam membentuk profil lulusan yang siap menghadapi tantangan bisnis digital serta meningkatkan daya saing dan inovasi generasi muda di era digital.

KAJIAN TEORITIS

Digital entrepreneurship intention dapat didefinisikan sebagai keinginan kuat, tekad, dan komitmen individu untuk memulai serta mengembangkan usaha berbasis teknologi digital. Intensi ini mencakup kemampuan seseorang dalam melihat peluang bisnis, mengelola sumber daya, dan memperhitungkan berbagai risiko di lingkungan digital yang dinamis serta penuh tantangan.

Entrepreneurial agility menjadi faktor utama dalam mencapai kesuksesan bisnis dan memastikan keberlanjutan usaha dalam lingkungan yang terus berubah². Menurut³, *agility* merupakan kemampuan individu untuk merespons perubahan dengan cepat, meningkatkan keterampilan diri, dan menyesuaikan strategi bisnis dalam menghadapi dinamika pasar. Dalam konteks kewirausahaan, *entrepreneurial agility* mengacu pada kemampuan wirausahawan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan serta mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan bisnis.

Selain itu, karakteristik kewirausahaan atau *entrepreneurial traits* juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan seorang wirausahawan. *Entrepreneurial traits* merujuk pada sifat-sifat unik yang dimiliki seorang wirausaha, baik yang dapat diamati secara langsung maupun

² M. K Arifin, B., & Raziqin, *Pengertian Dan Ruang Lingkup Kewirausahaan Dan Bisnis Islam*, 2023.

³ De Meuse, K. P., & Feng (2015)

yang tersembunyi dan membutuhkan eksplorasi lebih mendalam ⁴. Beberapa sifat yang termasuk dalam *entrepreneurial traits* antara lain keberanian mengambil risiko, kreativitas, ketekunan, serta orientasi pada hasil dan inovasi ⁵. Dengan kata lain, kombinasi antara *agility* dan karakteristik kewirausahaan yang kuat akan meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan bisnis digital serta mendorong mereka untuk merealisasikan intensi berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu survey, dimana informasi dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi penelitian ini mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi Angkatan 2021 yang terdiri dari 10 program studi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *two stage cluster random sampling* sehingga sampel penelitian difokuskan pada tiga program studi yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Fisika dengan jumlah sampel sebanyak 173 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig
<i>Entrepreneurial Agility</i>	0,506	0,000
<i>Entrepreneurial Traits</i>	0,216	0,011
<i>Constant</i>	2,651	

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, didapatkan hasil dengan nilai Konstanta sebesar 2,651, b_1 sebesar 0,506 dan b_2 sebesar 0,216. Maka dapat diketahui fungsi regresi $\hat{Y} = 2,651 + 0,506x_1 + 0,216x_2 + e$ dari fungsi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta = 2,651 artinya jika variabel *Entrepreneurial Agility* (X_1) dan *Entrepreneurial Traits* (X_2) bernilai 0 maka *Digital Entrepreneurship Intention* (Y) bernilai 2,651.
2. Nilai Koefisien b_1 atau variabel *Entrepreneurial Agility* bernilai positif 0,506 yang berarti apabila variabel *Entrepreneurial Agility* meningkat satu satuan maka variabel *Digital Entrepreneurship Intention* akan naik sebesar 0,506 dengan anggapan variabel *Entrepreneurial Traits* dan Konstanta bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Agility* memiliki arah hubungan positif dengan variabel *Digital Entrepreneurship Intention*.
3. Nilai Koefisien b_2 atau variabel *Entrepreneurial Traits* bernilai positif 0,216 yang berarti apabila variabel *Entrepreneurial Traits* meningkat satu satuan maka variabel *Digital Entrepreneurship Intention* akan naik sebesar 0,216 dengan anggapan variabel *Entrepreneurial Agility* dan Konstanta bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Traits* memiliki arah hubungan positif dengan variabel *Digital Entrepreneurship Intention*.

⁴ M. A. Shehata, N., Sayed, E. T., & Abdelkareem, "Recent Progress in Environmentally Friendly Geopolymers: A Review," *Science of The Total Environment* 762 (2021): 143–66.

⁵ A Ghezzi, A., & Cavallo, "Agile Business Model Innovation in Digital Entrepreneurship: Lean Startup Approaches," *Journal of Business Research* 110 (2020): 519–37.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,752	0,566	0,561

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R square sebesar 0,566 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* terhadap *digital entrepreneurship intention* mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Fisika Universitas Siliwangi Angkatan 2021 sebesar 56,6% didapat dari $(0,566 \times 100\%)$ dan sisanya sebesar 43,4% $(100\% - 56,6\%)$ dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Uji T (Parsial)

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 3. berikut.

Tabel 3
Hasil Uji T

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig
<i>Entrepreneurial Agility</i>	6,057	1,974	0,000
<i>Entrepreneurial Traits</i>	2,561		0,011

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji parsial diatas, analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama, nilai t-hitung dari variabel *entrepreneurial agility* lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, yaitu $6,057 > 1,974$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial agility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Fisika Universitas Siliwangi Angkatan 2021.

2. Hipotesis kedua, nilai t-hitung dari variabel *entrepreneurial traits* juga lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, yaitu $2,561 > 1,974$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial traits* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Fisika Universitas Siliwangi Angkatan 2021.

Uji F (Simultan)

Hasil uji f dapat dilihat pada Tabel 8. berikut.

Tabel 8
Hasil Uji F

Model	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig
1	3,05	110,796	0,000

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 110,796 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,05. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih

kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Fisika Universitas Siliwangi Angkatan 2021.

Pengaruh *Entrepreneurial Agility* terhadap *Digital Entrepreneurship Intention* Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial agility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Artinya, semakin tinggi *entrepreneurial agility* yang dimiliki seseorang, semakin besar pula intensinya untuk berwirausaha di bidang digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi, cepat dalam mengambil keputusan, dan inovatif dalam menghadapi perubahan lebih cenderung memiliki intensi untuk menjalankan bisnis digital. Dengan kata lain, *entrepreneurial agility* menjadi faktor penting dalam mendorong intensi berwirausaha di era digital.

Temuan ini selaras dengan *Effectuation Theory* yang dikemukakan oleh ⁶, yang menekankan bahwa kewirausahaan merupakan proses yang adaptif dan tidak selalu mengandalkan perencanaan yang terstruktur. Dalam *effectuation*, wirausahawan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, melakukan eksperimen, serta menyesuaikan strategi bisnisnya sesuai dengan perubahan pasar. Hasil penelitian ini didukung teori tersebut karena menunjukkan bahwa individu dengan *entrepreneurial agility* tinggi lebih mampu beradaptasi terhadap ketidakpastian dalam dunia bisnis digital dan lebih terdorong untuk mengambil peluang kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini mengacu pada *Effectuation Theory* sebagai landasan teoritis utama, sementara penelitian terdahulu lebih menekankan aspek psikologis dan karakter individu sebagai faktor utama dalam membentuk intensi berwirausaha.

Selain itu, konsep *effectuation* seperti *affordable loss* dan *crazy quilt* semakin memperkuat hubungan antara *entrepreneurial agility* terhadap *digital entrepreneurship intention*. *Affordable loss* mengacu pada toleransi risiko yang dapat diterima, sementara *crazy quilt* menekankan pentingnya membangun jejaring dan kemitraan dalam bisnis. Kedua konsep ini relevan dalam konteks bisnis digital, dimana wirausahawan perlu mengambil risiko yang terukur serta membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan peluang sukses.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh ⁷, yang menjelaskan bahwa *entrepreneurial agility* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *business model innovation*.

Penelitian ⁸ mendukung penelitian ini karena menunjukkan bahwa *entrepreneurial agility* mendorong inovasi model bisnis yang berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan. Hal ini relevan dengan *digital entrepreneurship intention*, karena inovasi model bisnis merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan bisnis digital. Dalam dunia digital, individu yang memiliki *entrepreneurial agility* cenderung lebih responsif terhadap perubahan pasar, cepat dalam mengadopsi teknologi baru, serta mampu melihat dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul akibat disrupsi digital. Dengan demikian, penelitian ⁹ memperkuat argumen bahwa *entrepreneurial agility* tidak hanya berkontribusi terhadap inovasi dalam organisasi, tetapi juga meningkatkan kecenderungan individu untuk terlibat dalam bisnis digital.

⁶ Sarasvathy (2001)

⁷ Khan & Rehman (2023)

⁸ Khan & Rehman (2023)

⁹ Khan & Rehman (2023)

Namun, terdapat perbedaan dalam fokus utama kedua penelitian. Penelitian ¹⁰ berfokus pada dampak *entrepreneurial agility* terhadap inovasi model bisnis dalam konteks organisasi, khususnya perusahaan IT di Pakistan. Sementara itu, penelitian ini lebih berorientasi pada tingkat individu, yaitu bagaimana *entrepreneurial agility* mempengaruhi intensi seseorang untuk berwirausaha di bidang digital. Perbedaan ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial agility* tidak hanya relevan dalam konteks perusahaan, tetapi juga berperan dalam membentuk pola pikir individu dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha di era digital.

Wirausahawan digital yang memiliki *entrepreneurial agility* tinggi cenderung lebih fleksibel dalam mengambil keputusan serta lebih cepat dalam membentuk strategi bisnis yang sesuai dengan perubahan pasar. Dengan demikian, *entrepreneurial agility* tidak hanya berkontribusi secara signifikan dalam mendorong intensi individu untuk berwirausaha dalam ranah digital, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di era digital.

Pengaruh *Entrepreneurial Traits* terhadap *Digital Entrepreneurship Intention* Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Artinya, semakin tinggi sifat kewirausahaan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula intensinya untuk berwirausaha di bidang digital. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih berani mengambil langkah-langkah strategis dalam membangun usaha digital, sementara mereka yang kreatif dan inovatif lebih mudah menemukan peluang di ekosistem digital yang terus berkembang. Selain itu, keberanian mengambil risiko juga menjadi faktor penting yang mendorong individu untuk terjun ke dunia bisnis digital yang dinamis dan penuh ketidakpastian.

Temuan ini sejalan dengan *Effectuation Theory* yang dikemukakan oleh ¹¹, yang menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan proses adaptif yang tidak selalu mengandalkan perencanaan terstruktur, melainkan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi yang berkembang. Dalam konteks ini, individu dengan *entrepreneurial traits* yang kuat lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan, memanfaatkan peluang yang ada, serta mengambil risiko yang terukur dalam membangun bisnis digital. Konsep seperti *bird in hand*, yang menekankan pemanfaatan sumber daya yang sudah dimiliki, serta *affordable loss*, yang berfokus pada toleransi risiko yang dapat diterima, semakin memperkuat bahwa individu dengan karakter kewirausahaan yang tinggi lebih siap menghadapi tantangan dunia digital.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh ¹², yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara *personality traits* dengan *entrepreneurial intentions*. Dua aspek utama yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah *proactive personality* dan *locus of control*, yang dianggap memiliki peran penting dalam membentuk *entrepreneurial intentions*.

Penelitian ¹³ mendukung penelitian ini karena menunjukkan bahwa *personality traits* berkontribusi dalam membentuk intensi seseorang untuk berwirausaha. Hal ini relevan dengan *digital entrepreneurship intention*, karena individu yang memiliki sifat proaktif dan kendali internal yang kuat lebih cenderung berani mengambil peluang bisnis di dunia digital. Dalam

¹⁰ Khan & Rehman (2023)

¹¹ Sarasvathy (2001)

¹² Edicreia Andrade dos Santos (2021)

¹³ Edicreia Andrade dos Santos (2021)

ekosistem bisnis digital yang dinamis dan kompetitif, karakteristik kewirausahaan seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, serta kreativitas menjadi faktor penting dalam mendorong seseorang untuk memulai bisnis berbasis teknologi. Dengan demikian, penelitian ¹⁴ memperkuat argumen bahwa *entrepreneurial traits* tidak hanya berpengaruh dalam konteks kewirausahaan umum, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk intensi seseorang untuk berwirausaha di ranah digital.

Selain itu, penelitian ¹⁵ lebih menekankan faktor psikologis dalam membentuk intensi berwirausaha secara konvensional, sementara penelitian ini mempertimbangkan faktor tambahan seperti keterampilan teknis, pemahaman terhadap tren digital, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk membangun bisnis. Dalam dunia digital, keberhasilan seorang wirausahawan tidak hanya bergantung pada sifat proaktif dan kontrol internal yang kuat, tetapi juga pada kemampuannya dalam memahami strategi pemasaran digital, memanfaatkan platform *e-commerce*, serta beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, meskipun konsep *entrepreneurial traits* dan *personality traits* memiliki keterkaitan, terdapat aspek tambahan yang perlu diperhatikan dalam konteks kewirausahaan digital.

Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa *entrepreneurial traits* merupakan faktor kunci dalam membentuk *digital entrepreneurship intention*. Sifat kewirausahaan tidak hanya mendorong individu untuk berani memulai bisnis digital, tetapi juga membantu mereka dalam menghadapi tantangan yang ada di dunia bisnis yang dinamis. Dukungan dari *Effectuation Theory* dan hasil penelitian terdahulu semakin memperkuat bahwa karakteristik kewirausahaan menjadi landasan penting bagi individu yang ingin sukses dalam dunia *digital entrepreneurship*. Oleh karena itu, penting bagi calon wirausahawan digital untuk terus mengembangkan *entrepreneurial traits* mereka agar lebih siap dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Pengaruh *Entrepreneurial Agility* dan *Entrepreneurial Traits* terhadap *Digital Entrepreneurship Intention* Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Artinya, semakin tinggi kemampuan adaptasi dan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk berwirausaha dalam lingkungan digital. Individu dengan *entrepreneurial agility* yang tinggi lebih siap menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam bisnis digital, sedangkan *entrepreneurial traits* seperti kepercayaan diri, inovasi, dan orientasi pada hasil mendorong mereka untuk mengambil langkah konkret dalam membangun bisnis digital.

Hasil penelitian ini didukung oleh *Effectuation Theory* yang dikemukakan oleh ¹⁶, yang menekankan bahwa kewirausahaan merupakan proses adaptif yang tidak selalu mengandalkan perencanaan yang kaku. Dalam teori ini, wirausahawan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk bereksperimen dan menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi pasar yang berubah-ubah. Prinsip *effectuation* seperti *affordable loss* dan *crazy quilt* sangat relevan dalam konteks penelitian ini, karena individu dengan *entrepreneurial agility* yang tinggi cenderung lebih fleksibel dalam mengambil risiko dan lebih aktif dalam membangun jaringan bisnis. Sedangkan prinsip *bird in hand* dan *affordable loss*, semakin memperkuat bahwa individu dengan karakter kewirausahaan

¹⁴ Edicreia Andrade dos Santos (2021)

¹⁵ Edicreia Andrade dos Santos (2021)

¹⁶ Sarasvathy (2001)

yang tinggi lebih siap menghadapi tantangan dunia digital. Dengan demikian, temuan penelitian ini didukung oleh konsep *effectuation* yang menjelaskan bagaimana individu dengan *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* yang tinggi lebih cenderung memiliki intensi berwirausaha digital.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh ¹⁷, yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *personality traits* dan *individual resilience* terhadap *digital entrepreneurship intention*. Penelitian ini dilakukan di dua negara, yaitu Malaysia dan Indonesia, dengan responden utama adalah mahasiswa dari Universiti Malaysia Kelantan dan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor psikologis yang berkontribusi terhadap intensi berwirausaha digital mahasiswa, dengan menekankan peran *personality traits* dan *individual resilience* sebagai variabel utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personality traits*, terutama dimensi *openness to experience*, memiliki pengaruh signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Individu yang memiliki keterbukaan terhadap pengalaman baru lebih cenderung tertarik untuk berwirausaha di bidang digital, karena mereka lebih fleksibel, inovatif, serta memiliki keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Selain itu, *individual resilience* juga ditemukan memiliki kontribusi terhadap peningkatan intensi berwirausaha digital, resiliensi individu berperan dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam dunia bisnis digital. Mahasiswa yang memiliki resiliensi tinggi lebih mampu bangkit dari kegagalan dan tetap termotivasi untuk mengejar peluang bisnis di lingkungan digital yang dinamis.

Hasil penelitian ¹⁸ selaras dengan temuan dalam penelitian ini, dimana *entrepreneurial traits* yang mencakup keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan ketekunan menjadi faktor yang mendorong *digital entrepreneurship intention*. Sementara itu, *individual resilience* yang dibahas dalam penelitian ¹⁹ memiliki kesamaan dengan *entrepreneurial agility* dalam penelitian ini, karena keduanya menekankan pentingnya kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan bisnis.

Kedua penelitian ini juga menyoroti bagaimana faktor psikologis individu berperan dalam membentuk intensi berwirausaha digital. Individu dengan tingkat keterbukaan terhadap pengalaman, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, serta kemampuan adaptasi yang tinggi lebih cenderung memiliki keinginan untuk memulai bisnis berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa baik *individual resilience* maupun *entrepreneurial agility* berkontribusi terhadap kesiapan individu dalam menghadapi lingkungan bisnis digital yang kompetitif.

Meskipun memiliki kesamaan, terdapat beberapa perbedaan dalam fokus penelitian. ²⁰ lebih menyoroti *personality traits* secara umum dan ketahanan individu dalam membentuk intensi berwirausaha, sementara penelitian ini lebih spesifik mengkaji *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* dalam konteks *digital entrepreneurship intention*.

Selain itu, penelitian ²¹ lebih menekankan peran *individual resilience* dalam menghadapi tantangan bisnis, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti bagaimana *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* dapat membantu individu dalam beradaptasi dan memanfaatkan peluang di dunia bisnis digital. Dengan kata lain, penelitian ²² menekankan pentingnya ketahanan psikologis

¹⁷ Sahrah et al. (2023)

¹⁸ Sahrah et al. (2023)

¹⁹ Sahrah et al. (2023)

²⁰ Sahrah et al. (2023)

²¹ Sahrah et al. (2023)

²² Sahrah et al. (2023)

individu, sedangkan penelitian ini menyoroti peran kombinasi keterampilan adaptasi dan karakteristik kewirausahaan dalam membangun intensi berwirausaha digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Individu dengan tingkat *agility* dan karakteristik kewirausahaan yang tinggi lebih cenderung untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar, serta memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam bisnis digital.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam dunia digital tidak hanya bergantung pada karakter individu, tetapi juga pada keterampilan dalam memahami tren pasar, mengelola risiko, serta beradaptasi dengan teknologi baru.

Dengan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi, diharapkan lebih banyak individu yang memiliki keterampilan dan mentalitas yang dibutuhkan untuk sukses sebagai wirausahawan digital di masa depan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha digital juga dapat membantu institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk membangun ekosistem kewirausahaan digital yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* terhadap *digital entrepreneurship intention* dapat disimpulkan sebagai berikut: 1.) *Entrepreneurial agility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Semakin tinggi kemampuan individu dalam merespons perubahan dengan cepat, mengambil keputusan yang tepat, serta terus belajar dan berinovasi, semakin besar intensi mereka untuk berwirausaha di bidang digital. Dengan tingkat *agility* yang tinggi, individu akan lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan pasar, menyesuaikan strategi bisnis dengan perkembangan teknologi, serta menciptakan solusi inovatif yang mendukung keberhasilan wirausaha digital. 2.) *Entrepreneurial traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Semakin kuat sifat-sifat kewirausahaan yang dimiliki seseorang, seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan ketekunan, semakin besar intensi mereka untuk berwirausaha di bidang digital. 3.) *Entrepreneurial agility* dan *entrepreneurial traits* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital entrepreneurship intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara kemampuan beradaptasi dengan cepat serta karakteristik kewirausahaan yang kuat menjadi faktor utama dalam mendorong intensi mahasiswa untuk berwirausaha di bidang digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., & Raziqin, M. K. *Pengertian Dan Ruang Lingkup Kewirausahaan Dan Bisnis Islam*, 2023.
- Edicreia Andrade dos Santos. "Personality Traits and Variables of the Individual's Planned Behavior: A Study of Its Effects on Entrepreneurial Intentions." *Revista Ambiente Contábil* 13(!) (2021): 344–57.
- Ghezzi, A., & Cavallo, A. "Agile Business Model Innovation in Digital Entrepreneurship: Lean Startup Approaches." *Journal of Business Research* 110 (2020): 519–37.
- Khan, Shabnam, and Saqib Rehman. *Entrepreneurial Agility: A Key to Notch 'Sustainable Business Performance' in IT-Enterprises of Pakistan*. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*. Vol. 13, 2023.

- <https://doi.org/10.56536/ijmres.v13i3.514>.
- Lupiyoadi, Rambat, and Kurniawan. *TECHNOPRENEURSHIP*. Jakarta: Salemba Empat, 2021.
- Meuse, K. P., & Feng, S. De. *The Development and Validation of the TALENTx7 Assessment: A Psychological Measure of Learning Agility*. Leader's Gene Consulting, Shanghai, 2015.
- Sahrah, Alimatus, Purnaning Dhyah Guritno, Rani P. Rengganis, Ros Patriani Dewi, Roselina Ahmad Saufi, and Yukthamarani Permarupan. "Personality Traits, Individual Resilience, Openness to Experience and Young Digital Entrepreneurship Intention." *International Journal of Data and Network Science* 7, no. 3 (2023): 1193–1204. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.5.005>.
- Sarasvathy, Saras D. "Causation and Effectuation: Toward a Theoretical Shift from Economic Inevitability to Entrepreneurial Contingency." *The Academy of Management Review* 26(2) (2001): 243–63.
- Shehata, N., Sayed, E. T., & Abdelkareem, M. A. "Recent Progress in Environmentally Friendly Geopolymers: A Review." *Science of The Total Environment* 762 (2021): 143–66.